

**PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS IX C
SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH

WENNY WIDYA WIRANTI

NIM A1B117032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2021**

**PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS IX C
SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



OLEH

WENNY WIDYA WIRANTI

NIM A1B117032

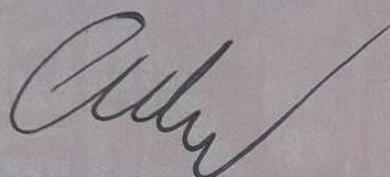
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MARET, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021*:Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Wenny Widya Wiranti, Nomor Induk Mahasiswa A1B117032 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Februari 2021

Pembimbing 1

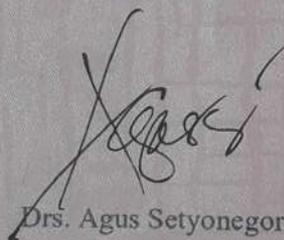


Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum.

NIP 196504131993031002

Jambi, Februari 2021

Pembimbing 2



Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd.

NIP 196708041993031005

HALAMAN PENGESAHAN

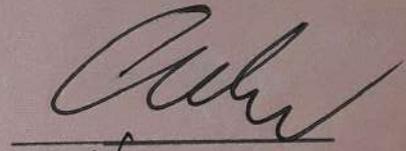
Skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021*:Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Wenny Widya Wiranti, Nomor Induk Mahasiswa AIB117032 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 12 Maret 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum.

NIP 196504131993031002

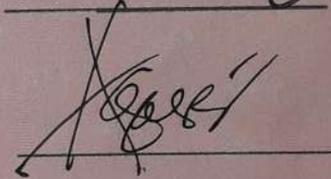
Ketua



2. Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd.

NIP 196708041993031005

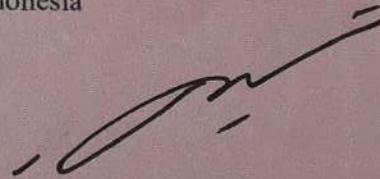
Sekretaris



Jambi, Maret 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra
Indonesia



Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.

NIP 195902081986031001

MOTTO

"Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan dan kesempitan itu terdapat kemudahan dan kelapangan."

(QS. Al-Insyirah, 5).

“Jangan pernah sesali jalan yang kamu pilih, karena kamu tahu betul berapa banyak pertimbangan sampai kamu memilih jalan tersebut”

(Penulis)

“Jangan berusaha menjadi orang lain, karena kamu berharga dimata orang yang tepat”

(Penulis)

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda Rudianto dan ibunda Tarmini tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarku untuk meraih ilmu. Semoga diri ini dapat membahagiakan mereka dan membalas semua perjuangan mereka. Cinta kasih mereka ibarat cahaya mentari. Petunjuk arah saat jalanku buntu, pengobar semangatku dalam mengarungi kehidupan dan menggapai cita-cita.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wenny Widya Wiranti

NIM : A1B117032

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarikijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Wenny Widya Wiranti

A1B117032

ABSTRAK

Wiranti, Wenny Widya. 2021. *Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi* : Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum., Pembimbing (II) Drs. Agus Setyonegoro, M. Pd.

Kata kunci : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Cerpen

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif terhadap subjek penelitian yang ada dilapangan dan diperoleh data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi pada Januari 2021. Data penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan instrumen wawancara dan wawancara langsung kepada guru bidang studi bahasa Indonesia (sebagai data utama) dan hasil karya cerpen siswa yang diberikan sebagai tugas dan hasil tangkap layar pada saat pembelajaran berlangsung melalui aplikasi *WhatsApp* (sebagai data penunjang).

Berdasarkan analisis data, diketahui hasil penelitian bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) menulis cerpen meliputi tiga proses yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada siswa kelas IX C. Pada proses perencanaan berfokus pada pembuatan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang memerhatikan beberapa faktor seperti kondisi, fasilitas, pemahaman, sumber belajar. Pada pelaksanaan dilakukan secara daring maupun luring. Pada pelaksanaan daring terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal berupa salam pembuka, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan Inti berupa penyampaian materi dan video terkait, analisis dan mengevaluasi proses, kegiatan diskusi terkait materi, dan intruksi pengerjaan LKPD. Kegiatan akhir berupa mengakhiri pembelajaran, mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas LKPD, dan berpamitan pada siswa. Pada pelaksanaan luring dilakukan dengan pemberian materi dan LKPD pada siswa. Pada evaluasi, evaluasi hasil belajar siswa meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan siswa dalam mengerjakan LKPD, dan penilaian keterampilan siswa berdasarkan hasil karya siswa.

Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi meliputi tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan baik secara daring maupun luring, dan tahap evaluasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih ini penulis tujukan terutama kepada Bapak Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dr. Irma Suryani, M.Pd selaku dosen penguji II, dan Bapak Drs. Eddy Pahar H, M.Pd selaku dosen penguji III dengan kesabaran dalam memberikan nasihat kepada penulis dan kritik serta saran yang membangun dalam memperbaiki kesalahan dalam skripsi ini agar lebih baik lagi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada beliau bertiga. Aamiin.

Kepada kepala SMP Negeri 30 Muaro Jambi yaitu Bapak Hermon Jaya, S.Pd penulis hanturkan terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, dan kepada Ibu Ahdiani, S.Pd selaku narasumber sekaligus guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 30 Muaro Jambi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

Terkhusus kepada Ayahanda Rudianto dan Ibunda Tarmini tercinta yang selalu memberikan nasihat, limpahan kasih sayang yang amat tulus dan tiada hentinya mendo'akan yang terbaik untuk penulis. Tiada henti-hentinya penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua karena telah berhasil menghantarkan penulis sampai di titik ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih banyak kepada adik tercinta Caesha Okavia dan saudari kembar terkasih Luthfi Lathifah, S.Pd karena telah setia menemani, mendukung, serta memotivasi penulis selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman Bar-bar Squad (Afri, Ami, Indri, Irma, Rindu, dan Wulan) dan teman sejak SMA (Awan, Adit, dan Legiya) yang telah menemani, mendukung dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan kelas reguler B.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada semua pihak yang bersangkutan, selain do'a semoga amal dan kebaikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan, sekian penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II KAJIAN TEORETIK | 5 |
| 2.1 Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan | 5 |
| 2.2 Kerangka Berpikir | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 17 |
| 3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian | 17 |
| 3.3 Data dan Sumber Data | 18 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.5 Validitas Data | 20 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 20 |
| 3.7 Prosedur Penelitian | 21 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 22 |
| 4.2 Pembahasan | 29 |
| BAB V PENUTUP | 38 |
| 5.1 Simpulan | 38 |
| 5.2 Saran | 39 |
| DAFTAR RUJUKAN | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| Lampiran 1 | 42 |
| Lampiran 2 | 64 |
| Lampiran 3 | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting untuk membina keterampilan komunikasi dan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa mampu menguasai empat aspek berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satunya keterampilan yang memiliki kesulitan tersendiri dihadapi oleh siswa dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait kemampuan siswa dalam menulis.

Kurikulum 2013 yang mengutamakan pembelajaran berbasis teks dan melihat keaktifan siswa dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis sangat diperhatikan dalam satuan pendidikan. Mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks dengan menekankan aspek-aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran menulis cerpen dapat membuat siswa berimajinasi dan berintuisi tentang fenomena yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui cerpen, siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungannya. Keterampilan menulis cerpen mendorong siswa untuk membangun imajinasi dan kemampuan berfantasinya melalui kata-kata yang dituliskan dalam cerpen.

Siswa mampu menuliskan hal-hal yang ditemuinya dengan mengandalkan imajinasi dan kemampuan berfantasi menjadi cerpen dengan ide cerita yang beragam. Oleh karena itu, agar tulisan siswa dapat dikatakan sebagai sebuah cerpen, siswa perlu

memperhatikan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerpen.

Pada kurikulum 2013, salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen terdapat pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX semester ganjil.

Pembelajaran cerpen bertujuan untuk melatih keterampilan menulis, mengembangkan kreatifitas siswa dan melatih pemahaman siswa terhadap teks cerpen beserta strukturnya.

Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu alternatif pembelajaran di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran jarak jauh dirancang agar siswa bisa belajar secara virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini hal ini sejalan dengan Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 oleh Menteri Pendidikan tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid- 19).

Proses pembelajaran jarak jauh melibatkan salah satu aplikasi yaitu *WhatsApp* untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh menuntut guru lebih aktif. Penerapan pembelajaran jarak jauh sangat membantu guru di tengah masa pandemi seperti saat ini, karena pembelajaran berdasarkan kondisi sekitar dan pengalaman siswa jadi siswa akan lebih mudah menerapkannya. Pendidikan jarak jauh mensaratkan keterpisahan antara pengajar dengan peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menulis cerpen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada siswa kelas IX SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada guru dan siswa kelas IX SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pula dapat membantu guru dalam penerapan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen yang menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2) Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi guru

penelitian ini dapat memberikan dan menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia alternatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

b) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran jarak jauh materi menulis cerita pendek berbasis.

c) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi sekolah.

d) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna untuk menjadi pendidik yang profesional.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori dan Penelitian Yang Relevan

2.1.1 Hakikat Menulis

Budiyono (2005:4) menyatakan bahwa menulis merupakan salah bentuk pengungkapan pengalaman secara tertulis. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman penulis dan dapat pula berupa pengalaman yang diperoleh dari orang lain atau dari membaca buku. Sesuai dengan pernyataan tersebut Oka dan Basuki (dalam Budiyono, 2005: 4) menyatakan bahwa menulis pada dasarnya adalah kemampuan menggunakan bahasa secara tertulis dalam mengungkapkan diri dari hasil kegiatan kejiwaan, menuturkan pengalaman, dan memaparkan penghayatan penulis terhadap lingkungan di sekitarnya.

Syafi'ie (1988:45) berpendapat bahwa menulis pada dasarnya adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, kemauan, dan informasi ke dalam tulisan dan kemudian mengirimkannya kepada orang lain (pembaca). Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa menulis adalah kegiatan penuangan pikiran, perasaan, atapun pengalaman penulis ke dalam bahasa tulisan yang dikomunikasikan kepada pembaca.

Widyamartaya (Budiyono, 2005:4) menyatakan bahwa menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasannya melalui bahasa tertulis kepada pembaca, dengan harapan dapat dimengerti atau dipahami dengan tepat oleh pembaca.

Dalman (2015: 5) menyatakan bahwa menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian informasi melalui bahasa tulis sebagai medianya. Dalam prosesnya menulis menggunakan kedua belahan otak, yang dimana menulis merupakan sebuah proses mengait-ngaitkan antar kata, kalimat, maupun paragraf secara logis agar mudah dipahami. proses inilah yang mendorong seorang penulis harus berfikir secara logis sekaligus kreatif.

Menurut Supriadi (Dalman, 2015:5), menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir menyebar dan memusat.

Menurut Nafi'ah (2018: 93-96), menulis dapat didefinisikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi. Menulis pada dasarnya adalah proses adalah sebuah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Sehingga dengan itu Abidin (Nafi'ah, 2018: 93) mengatakan bahwa menulis adalah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya.

2.1.2 Teori Cerpen

2.1.2.1 Pengertian Cerpen

Cerpen merupakan cerita yang disajikan secara ringkas dengan alur cerita yang sederhana. Krismarsanti (2009:5) menyatakan bahwa cerpen adalah salah satu bentuk prosa naratif fiktif yang cenderung padat, biasanya hanya berfokus pada satu kejadian, mempunyai satu plot, setting tunggal, jumlah tokoh sedikit, dan dapat dibaca dalam waktu singkat.

Cerpen merupakan suatu karya sastra yang lebih tipis daripada novel ataupun roman berdasarkan bentuknya. Menurut susanto (Tarigan, 2008: 176), cerita pendek adalah cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata dan lengkap dengan dirinya sendiri. Adanya unsur-unsur pembangun barulah suatu karya sastra itu dapat dikatakan indah. Sehubungan dengan itu, Semi (2007: 32) menjelaskan struktur fisik secara garis besar dibagi atas dua bagian yaitu: 1) Unsur dari dalam (Intrinsik) seperti penokohan, perwatakan, tema, alur (plot), pusat pengisahan, latar, dan gaya bahasa. 2) Unsur dari luar (ekstrinsik) seperti faktor ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor keagamaan dan tata nilai yang dianut masyarakat.

Cerita pendek di Indonesia, dalam arti budaya cetak massa, terbit sekitar tahun 1890-an. Data ini dapat berubah-ubah sebab penelitian terhadapnya jarang dilakukan. Cerita pendek biasanya diterbitkan melalui majalah kesusastraan, kumpulan dalam bentuk buku, dan surat kabar, yang sering disebut sastra koran (Susanto, 2015: 139).

Cerpen merupakan cerita rekaan yang relatif pendek dengan pola penceritaan yang memusat kepada satu peristiwa pokok. Hoerip (Semi, 2007: 34) mengatakan bahwa cerpen adalah karakter yang “dijabarkan” lewat rentetan cerita kejadian daripada kejadian-kejadian itu sendiri satu persatu. Sumardjo dan Saini K.M (1994: 37) mengemukakan pendapat yang berbeda mengenai cerpen yaitu, cerpen adalah cerita atau narasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif serta relatif pendek. Kata pendek dalam batasan ini tidak jelas ukurannya. Ukuran pendek di sini diartikan sebagai dapat dibaca sekali duduk waktu kurang dari satu jam.

Cerpen (cerita pendek sebagai genre fiksi) adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Cerpen merupakan genre fiksi yang bentuknya ada dua, yaitu (1) cerita fiksi yang rangkaian peristiwanya panjang dan menghadirkan banyak konflik dan persoalan, sedangkan (2) yang rangkaian peristiwanya pendek dan menghadirkan satu konflik dalam satu persoalan (Sutardi, 2012: 59-60).

Cerpen adalah cerita atau karangan yang menguraikan suatu peristiwa atau melukiskan kejadian dalam ringkas, sehingga belum terdapat penyelesaian konfliknya. Cerita pendek atau yang lebih dikenal dengan cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif. Biasanya cerpen lebih padat dan singkat daripada prosa-prosa lainnya seperti novel dan sebagainya. Dalam penggunaan kontemporer, panjang antara 1.000-2.500 kata (Nugroho, 2019: 116 dan 186).

2.1.2.2 Ciri-ciri Cerpen

Cerpen berbeda dengan jenis tulisan lainnya. Oleh karena itu, perlu diperhatikan karakteristik sebuah cerpen. Thahar (2008: 1-5) menyatakan bahwa cerpen memiliki karakteristik sebagai berikut

- a) Sesuai dengan sifatnya yang pendek, cerpen biasanya dapat dibaca dalam sekali duduk atau dalam waktu singkat.
- b) Cerpen dapat dibaca oleh semua kalangan, tema cerita juga dapat disesuaikan dengan usia pembaca.

- c) Naskah cerpen berkisar lima hingga delapan lembar kertas ukuran kuato spasi rangkap bila diketik dalam bentuk naskah. Akan tetapi, tidak ada patokan pasti mengenai jumlah halaman yang ideal.
- d) Cerpen haruslah mengandung cerita, tokoh, dan karakter tokoh. Tema dan alur tidak terlalu penting, yang penting enak dibaca dan mengesankan karena bagus bahasanya.
- e) Cerita dalam cerpen biasanya disajikan lebih padat karena hanya ditemukan sebuah peristiwa yang didukung oleh peristiwa-peristiwa lainnya.
- f) Ketika cerpen selesai dibaca, selesai pulalah tarikan nafas pertanda telah berhasil dipuaskan oleh suatu pengalaman batin, namun unik berbeda dengan novel yang membutuhkan waktu lama untuk membacanya.

Menurut Tarigan (1986: 177), cerpen memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- a. Ciri-ciri utama cerita pendek adalah : singkat, padu, intensif. (brevity, unity, intensity).
- b. Unsur-unsur utama cerita pendek adalah: adegan, tokoh, dan gerak (scene, character, and action).
- c. Cerita pendek harus mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan, baik secara langsung ataupun tidak langsung.
- d. Cerita pendek harus menimbulkan perasaan pada pembaca, bahwa jalan ceritalah yang pertama-tama menarik perasaan, dan baru kemudian menarik pikiran.

- e. Cerita pendek mengandung detail-detail dan insiden-insiden yang dipilih dengan sengaja, dan yang bisa menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran pembaca.
- f. Cerita pendek harus mempunyai seorang pelaku yang utama.
- g. Cerita pendek memberikan suatu kebulatan efek.

Menurut Susanto (2015: 139), Cerita pendek biasanya dicirikan dengan karakteristik formal seperti jumlah kata yang kurang lebih 10.000 kata, menceritakan satu topik atau persoalan, dan dibaca selesai dalam sekali duduk.

2.1.2.3 Langkah-Langkah Menulis Cerpen

Menurut Nafi'ah (2018: 94) menulis cerpen mempunyai beberapa tahapan, yaitu tahap pemerolehan ide, pengolahan ide, dan pemroduksian ide. Penjelasannya sebagai berikut:

1) Tahap Pemerolehan Ide

Pada tahap ini, penulis mendayagunakan kepekaannya untuk mereaksi berbagai fenomena hidup yang terjadi disekitarnya melalui berbagai peranti pemerolehan ide. Penulis harus senantiasa mengembangkan keterampilan daya tanggapnya.

2) Tahap Pengolahan Ide

Pada tahap ini, hasil karya penulis tergantung pada tujuan yang ingin dicapai penulis. Ada tiga kemampuan yang menjadi faktor pendukung dalam tahapan ini seperti kemampuan imajinasi, kemampuan berpikir, dan kemampuan berbahasa.

3) Tahap Pemroduksian Ide

Menurut Hamdayani (Nafi'ah, 2018: 94), pada tahap ini mulai menggunakan peranti produksi ide, yakni pengetahuan berbahasa dan Pengetahuan konvensi karya.

Menurut Nugroho (2019: 159) ada sembilan tahap menulis cerita yang baik, penjelasannya sebagai berikut

1) *Conflict at the beginning* (konflik di awal)

penulis disarankan meletakkan konflik di awal untuk memancing rasa ingin tahu pembaca.

2) *Improve the character* (improvisasi karakter)

penulis mengembangkan karakter tokoh, bukan merubahnya.

3) Atur sudut pandang cerita

Buatlah cerita dengan sudut pandang yang jelas.

4) Hidupkan cerita dengan dialog menarik

Sebuah cerita akan lebih menarik dengan adanya dialog. Sebuah dialog yang *to the point* dan enak dibaca.

5) Setting waktu yang jelas

Ada banyak cara penulisan setting tempat dan waktu, bisa berwujud tulisan secara langsung dan bisa juga ditulis ke dalam bahasa ungkapan (kiasan).

6) Tunjukkan plotnya

Plot adalah sebuah aktivitas yang terus menyambung dan menimbulkan sebab-akibat.

7) Buatlah sebuah klimaks

Dalam sebuah cerita disarankan memiliki puncak permasalahan yang keren, yang dimana titik puncak konflik terlihat dengan jelas.

8) Akhir cerita yang baik tidak selalu bahagia

Cerita yang baik tidak selalu memiliki akhir yang bahagia ada pula cerita yang berakhir menyedihkan menjadi cerita yang menarik.

9) Berikan judul yang menarik

Pemilihan judul yang tepat hal yang sangat penting, agar judul mudah diingat dan menarik minta pembaca.

2.1.3 Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

2.1.3.1 Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Knowles (Fatimah & Andriansyah, 2013: 9) mengemukakan bahwa dengan belajar jarak jauh siswa mempunyai tanggungjawab secara mandiri mulai dari perencanaan hingga pemilihan cara belajar. Sependapat dengan itu, Warsita (2011:15) berpendapat bahwa pendidikan jarak jauh dapat diartikan sebagai pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis yang baik siswa maupun pengajarnya mempunyai tanggungjawab masing-masing.

Tim Universitas Terbuka (Fatimah & Andriansyah, 2013: 10) Belajar jarak jauh tidak selalu dilakukan dengan tatap muka, tetapi juga bisa menggunakan media yang berupa media cetak maupun elektronik. Sependapat dengan itu fatimah dan Andriansyah (2013: 7) berpendapat bahwa pendidikan jarak jauh berfokus pada isi materi (*learning contents*) yang disampaikan melalui berbagai jenis media seperti surat , media cetak, kit belajar, dan media audio visual.

Menurut surat edaran mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 (Kemendikbud, 2020), menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh memberikan

pengalaman yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.

Menurut Sadiman, dkk (Warsita, 2011: 15) pendidikan jarak jauh adalah pendidikan terbuka dengan program belajar yang terstruktur dan pola pembelajaran tanpa tatap muka dimana antara pengajar dan siswa berada ditempat yang terpisah. Sependapat dengan itu, Warsita (2011:15) berpendapat bahwa pendidikan jarak jauh juga dapat diartikan sebagai jenis pendidikan di mana siswa berjarak jauh dengan pengajar.

Menurut Paters (Belawati, 1999: 12) menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan suatu metode untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikelola berdasarkan penerapan konsep dan berjalan, prinsip-prinsip organisasi, dan pemanfaatan media yang ada dalam membuat bahan ajar.

Menurut Uno (2016: 34) pembelajaran jarak jauh adalah metode pengajaran yang aktivitas pengajarannya dilakukan secara terpisah, baik secara fisik maupun non fisik dengan aktivitas belajarnya. Keterpisahan inilah yang menjadi karakteristik khas dari pendidikan jarak jauh.

2.1.3.2 Keunggulan PJJ

A.N, Bayu, dkk (Megawanti dan Nurkhafifah, 2020: 76) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan, seperti berikut ini

- 1) Lebih aman (*safer*) karena mengurangi dampak *bullying* secara fisik.
- 2) Membuat siswa lebih berani berpendapat ataupun bertanya tanpa perlu khawatir dengan respon orang lain.
- 3) Efisiensi waktu dan biaya.
- 4) Siswa dapat mempelajari dan memanfaatkan kecanggihan teknologi.
- 5) Memperluas komunitas pembelajaran.

2.1.3.3 Kelemahan PJJ

Menurut Ramdani (2018:50) pembelajaran jarak jauh juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya :

- 1) memerlukan akses internet dalam pengoperasiannya, sedangkan beberapa tempat belum didukung dengan akses internet.
- 2) Ada beberapa guru yang masih terkendala dalam mengoperasikan teknologi yang berkembang.
- 3) Ada beberapa sekolah yang belum memfasilitasi guru untuk mengakses internet.
- 4) Memerlukan beberapa keahlian untuk menggunakan media berbasis e-learning.

2.1.4 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni berikut ini.

1. Penelitian oleh Irfan Rahman Nurdin pada tahun 2017, yang berjudul Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Massive Open Online Course (MOOC)* di *Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)*.

Hasil penelitian ini antara lain: (1). Perencanaan pembelajaran dimulai peserta didik melakukan pendaftaran di www.ciputrauceo.com dengan mengisi form identitas berupa alamat email dan nama depan, setelah memiliki akun UCEO peserta didik dapat memilih kursus dan melakukan kegiatan pembelajaran secara online. Departement education dan Narasumber melakukan penyusunan Silabus, RPP, dan perencanaan evaluasi pembelajaran untuk setiap tema kursus, sedangkan proses pembuatan media pembelajaran berupa video pembelajaran oleh bagian video produksi. (2). Pelaksanaan pembelajaran yang peserta didik dilaksanakan secara online melalui website UCEO, satu tema kursus berlangsung 5-6 kali

pertemuan, setiap pertemuan untuk kursus yang baru berlangsung rutin setiap minggunya, setiap pertemuan terdiri dari 4-5 video pembelajaran dan untuk kursus yang telah selesai bisa peserta didik ikuti secara sekaligus maupun bertahap. Materi pembelajaran berupa PDF dan artikel yang dapat peserta didik unduh. (3). Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan berupa penugasan yang diberikan setiap akhir pertemuan dan terdapat evaluasi formatif berupa kuis pilihan ganda yang diberikan pada akhir pembelajaran, evaluasi formatif berupa kuis pilihan ganda menjadi alat penilaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang telah menyelesaikan kuis untuk satu tema kursus berhak mendapatkan sertifikat digital yang dapat peserta didik unduh di halaman course info.

Hasil dari penelitian ini ialah deskripsi naratif tentang pembelajaran jarak jauh di salah satu universitas, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ialah sama-sama meneliti bagaimana proses penerapan pembelajaran jarak jauh pada kegiatan belajar.

2. Penelitian oleh Nunik Nurhayati pada tahun 2015, yang berjudul Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Brainwriting yang Berorientasi pada Kreativitas Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa model pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik brain writing dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Model ini dapat pula digunakan untuk pembelajaran menulis teks lainnya. Oleh karena itu, perlu ada penelitian yang

sejenis dengan bahan ajar yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat meningkat.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa model pembelajaran menulis cerpen dengan teknik brainwriting berorientasi pada pengembangan kreativitas siswa memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti pembelajaran menulis cerpen.

2.2 Kerangka Berpikir

Pembelajaran menulis cerpen dapat membuat siswa berimajinasi dan berintuisi tentang fenomena yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui cerpen, siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungannya. Dalam pembelajaran menulis cerpen dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar membantu anak dalam mengembangkan kreatifitas dan imajinasinya dalam menulis cerpen ditengah masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen ditengah masa pandemi seperti saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran jarak jauh adalah suatu pembelajaran yang fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja walau saling berjauhan. Yang diharapkan pengalaman ataupun kondisi disekitar siswa tersebut membuat siswa lebih nyaman ataupun lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis cerpen. Kondisi saat ini yang mengharuskan siswa belajar dari rumah dinilai cocok jika menggunakan pembelajaran jarak jauh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi yang berlokasi Jl. Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan di *WhatsApp Group* kelas IX C semester genap pada tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara alami bagaimana proses dalam pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsuddin dan Damaianti (2011:73-74) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena berdasarkan fakta yang ada selama melakukan penelitian (Sukmadinata, 2009:18).

3.3 Data dan Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa deskripsi proses pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group* dengan materi menulis cerpen. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Ahdiani S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi pula teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik tes. Sejalan dengan itu menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011:94) menyatakan bahwa bagi peneliti kualitatif melalui wawancara yang mendalam peneliti akan mengerti makna dari fenomena yang diteliti. Selain itu, upaya lainnya juga dengan melakukan observasi pada latar tempat penelitian, dokumentasi dan tes.

3.4.1 Wawancara

Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011:94), Teknik wawancara adalah suatu teknik percakapan antara peneliti dan sumber data yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti melakukan terstruktur yang ditujukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data atau informasi dari guru secara terperinci untuk mengumpulkan data hasil observasi. Wawancara dilakukan secara langsung dan tertulis, wawancara langsung dibantu dengan alat perekam dan wawancara tertulis dilakukan dengan cara guru mengisi instrumen yang telah diberikan peneliti.

3.4.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Syamsuddin dan Damaianti, 2011: 100) mengklasifikasikan observasi terdapat tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang dan penyamaran. Ketiga, observasi dapat dilakukan pada latar alami atau dirancang (berkaitan dengan wawancara tak terstruktur dan terstruktur).

3.4.3 Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti melakukan pengambilan gambar berupa hasil tangkap layar (*Screenshots*) pada *WhatsApp Group* pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan foto-foto yang terkait dengan kegiatan wawancara dan observasi di sekolah. Dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pengumpulan data setelah observasi dan wawancara berupa dokumen tertulis (catatan harian, peraturan, kebijakan, dan lain-lainnya), dokumen gambar (foto, sketsa, dan lainnya), dan dokumen karya (karya seni, film, dan lainnya) (Sugiyono, 2018: 240; Yusuf, 2013: 390).

3.4.4 Tes

Pada teknik tes, peneliti melakukan tes pada siswa untuk mengetahui bagaimana proses dalam penerapan pembelajaran jarak jauh. Adapun tes yang digunakan berupa tes tertulis, yaitu siswa diberikan tugas untuk menulis sebuah cerpen dengan inspirasi dari lingkungan sekitarnya ataupun pengalaman pribadinya.

3.5 Validitas Data

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi. Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Untuk Instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 182).

Sumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Data yang valid adalah apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:246) menyatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahapan reduksi data, peneliti memfokuskan penelitian dalam penerapan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran menulis cerita pendek di kelas IX SMP dan mengesampingkan hal yang dianggap tidak penting.

Penyajian data dalam penelitian ini berupa deskripsi tentang bagaimana proses penerapan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran menulis cerita pendek di kelas IX SMP. Pada tahapan penarikan kesimpulan, penelitian ini akan ditarik kesimpulan dari serangkaian proses penerapan pembelajaran jarak jauh, meliputi bagaimana proses

yang berlangsung pada pembelajaran menulis cerita pendek di kelas IX SMP akan ditarik kesimpulan apakah dapat diterapkan pada pembelajaran atau tidak.

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengurus surat izin untuk mendapatkan izin melakukan penelitian kepada guru maupun siswa di SMP yang dituju.
2. Peneliti melakukan observasi awal guna mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dan sumber data yang akan diteliti.
3. Peneliti mengambil data awal dari kelas IX SMP.
4. Peneliti mengamati dan melihat bagaimana rancangan pembelajaran jarak jauh.
5. Peneliti memperhatikan bagaimana proses penerapan pembelajaran jarak jauh apakah sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
6. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.
7. Peneliti mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, serta setelah penerapan pembelajaran jarak jauh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada kelas IX SMP Negeri 30 Muaro Jambi dilakukan dengan menyesuaikan jadwal mengajar guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada hari senin melalui *WhatsApp Group* pembelajaran bahasa Indonesia di setiap kelas. Penelitian ini dilakukan ketika guru sedang melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX C saat kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh melalui *WhatsApp* berlangsung.

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP” terdapat tiga aspek yang diteliti yaitu bagaimana guru bidang studi merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, mengevaluasi pembelajaran dan apa saja kendala yang ditemui oleh guru yang akan peneliti gunakan sebagai bahan analisis data kualitatif. Dari ketiga bagian tersebut didapatkanlah hasil dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut

4.1.1 Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, Guru tersebut menggunakan RPP yang telah dirancang dengan menyesuaikan keadaan sekolah mulai dari sarana dan prasarana. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan RPP daring yang akan digunakan sebagai acuan untuk nantinya diterapkan pada proses pembelajaran jarak jauh menulis cerpen. Hal itu sejalan dengan pernyataan guru:

“Pembuatan RPP dilakukan bersama guru bidang studi bahasa Indonesia, sebelum pembelajaran akan dilaksanakan, biasanya dibuat sebelum tahun ajaran dimulai. Pembuatan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa.”

Peneliti mengamati dan menganalisis komponen dan sistematika dari RPP yang digunakan oleh guru, menurut peneliti RPP yang dibuat telah sesuai dengan peremndikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan sistematika RPP yang dibuat telah cukup sesuai yaitu dari identitas sekolah, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian hasil pembelajaran.

Komponen pertama pada RPP 2013 adalah identitas sekolah. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah membuat identitas sekolah lengkap di RPP beserta identitas mata pelajaran, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu.

Komponen kedua pada RPP adalah kompetensi inti. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX tidak mencantumkan kompetensi inti pada RPP namun terlampirkan pada silabus.

Komponen ketiga pada RPP adalah Kompetensi dasar. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan dalam materi cerpen. Kompetensi dasar yang dicantumkan ialah 3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dan 4.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Komponen keempat ialah indikator pencapaian kompetensi (IPK). Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan IPK yang sesuai dengan KD 3.2 dan KD 4.2 dalam RPP materi cerpen.

Komponen kelima ialah tujuan pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX sudah mencantumkan tujuan pembelajaran dalam RPP yang sesuai dengan KD pengetahuan dan KD keterampilan.

Komponen keenam ialah materi pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX mencantumkan materi pembelajaran tetapi hanya berupa materi pokoknya saja tidak secara rinci.

Komponen ketujuh ialah pendekatan pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan pendekatan berupa pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring.

Komponen kedelapan ialah media pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan media berupa aplikasi *WhatsApp* yang tersedia dalam smartphone maupun laptop. Aplikasi *WhatsApp* sendiri dipilih oleh guru dengan penuh pertimbangan. Aplikasi *WhatsApp* dinilai hemat dalam pemakaian kuota internet, mudah untuk diakses oleh guru maupun siswa, dan memiliki fitur-fitur yang lengkap sesuai kebutuhan.

Komponen kesembilan ialah sumber belajar. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan LKPD dalam sumber belajar. Tetapi, *PowerPoint* dan Video tidak disebutkan dalam sumber belajar. Padahal *PowerPoint* dan Video yang dilampirkan sebagai materi siswa juga merupakan sumber belajar siswa.

Komponen kesepuluh ialah langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan lengkap berupa kegiatan awal, inti, dan akhir.

Komponen kesebelas ialah penilaian hasil pembelajaran. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX telah mencantumkan penilaian hasil pembelajaran berupa penilaian sikap dan pengetahuan yang dijabarkan dalam RPP.

4. 1. 2 Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX

Observasi yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan difokuskan pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas IX C, dilaksanakan pada hari senin pukul 07.18-10.30 WIB.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran jarak jauh yang berpedoman pada RPP melalui aplikasi *WhatsApp Group*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada materi menulis cerpen, guru telah menyiapkan alat komunikasi (HP, laptop), RPP daring, dan LKPD. Perencanaan pembelajaran yang baik diharapkan dapat menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik pula.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru tersebut berusaha semaksimal mungkin mengikuti RPP selaku acuan pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis cerpen telah dilaksanakan oleh guru kelas IX C yang terangkum dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir :

a. Kegiatan Awal

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti di kelas IX C, kegiatan pendahuluan yang dibuat oleh guru pada RPP terlaksana pada saat pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group*. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mengawali kegiatan dengan menyapa siswa, dan melakukan doa untuk awalan sebelum memulai pembelajaran.

Setelah berdoa, guru menginstruksikan siswa untuk mengisi absensi yang telah di sediakan. Terkadang hal ini juga bisa berubah tergantung kondisi, bisa

dengan siswa mengisi daftar hadir berupa list, mengirimkan bukti foto sedang mengikuti pembelajaran ataupun nisa juga dengan voice note di *WhatsApp Group*.

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan garis-garis besar topik dan keterkaitan antara materi ini dengan materi teks narasi sebelumnya yang ternyata berhubungan namun tidak menjelaskan tujuan pembelajaran materi cerpen hal ini dikarenakan tujuan materi dapat siswa baca melalui *PowerPoint* yang telah guru berikan sebagai materi belajar,

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C diterapkan. Terdapat empat proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mengirimkan materi dan video terkait, guru menganalisis dan mengevaluasi proses, siswa menganalisis tanggapan dari guru, dan siswa mengerjakan LKPD.

1. Mengirim materi dan video terkait

Pada kegiatan ini, guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan cara mengirimkan materi cerpen dalam bentuk *PowerPoint* dan video (sumber: *Youtube*) pada *WhatsApp Group*. Dalam hal ini diharapkan siswa telah memfokuskan diri kepada materi yang diajarkan.

2. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses

Pada tahap ini guru melakukan diskusi untuk mengetahui pemahaman siswa dengan memancing siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan materi (*PowerPoint*, *Video*) yang telah dilampirkan. Yang tentunya kegiatan siswa ini

akan menjadi nilai tambah bagi siswa dan berfungsi melatih keaktifan dan keberanian siswa.

3. Siswa menganalisis masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru

Pada tahap ini guru menyampaikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan siswa baik dalam *WhatsApp Group* maupun *chat* pribadi. Selanjutnya siswa akan memahami kembali materi berdasarkan jawaban/ penjelasan yang diberikan oleh guru.

4. Siswa mengerjakan LKPD

Pada kegiatan ini, guru mengintruksikan siswa untuk secara mandiri mengerjakan LKPD yang telah dilampirkan oleh guru yang tentunya berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

c. Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IX C, kegiatan penutup yang dibuat guru di RPP telah terlaksana pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen. Kegiatan akhir pembelajaran meliputi guru menanyakan kepada siswa terkait materi pembelajaran yang diajarkan, memberitahukan siswa agar mengerjakan tugas LKPD dalam jangka waktu kurang dari satu minggu, dan meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. Namun guru terkadang lupa menutup kegiatan akhir dengan berdoa.

Pada akhir pembelajaran guru telah melakukan pekerjaan menilai siswa pada saat proses pembelajaran dan setelahnya. Penilaian tersebut berdasarkan respon siswa

terhadap intruksi guru, kedisiplinan mengumpulkan tugas, hasil kerja siswa yang dikirimkan berupa foto pada guru.

4.1.3 Mengevaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas

IX

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terhadap guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan evaluasi pembelajaran berdasarkan pembelajaran jarak jauh.

Diketahui bahwa bentuk penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik. Tahap evaluasi pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi dilakukan setiap kali pertemuan untuk melihat bagaimana perkembangan belajar siswa. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX C melaksanakan penilaian hasil belajar dengan memperhatikan aspek sikap dan pengetahuan siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perencanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas

IX

Sutikno (2009: 179-180) berpendapat bahwa guru harus mempelajari dan menguasai materi yang akan diajarkan untuk bisa merencanakan dan menentukan dengan tepat apa yang diajarkan. Selain mempelajari dan menguasai materi, dalam tahap perencanaan, ada kegiatan penting lainnya seperti pembuatan RPP yang meliputi:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Memilih model atau metode serta alat bantu pembelajaran yang relevan.
- 3) Menentukan cara penilaian.
- 4) Menentukan sumber belajar yang sesuai materi.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil pengamatan pada guru. Merencanakan pembelajaran merupakan tahapan awal yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan ini biasanya dibuat dan disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP biasanya dibuat oleh guru dalam satu semester.

RPP yang dibuat oleh guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX C dibuat bersama guru bidang studi bahasa Indonesia lainnya yang berada disekolah, lalu dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan siswa di kelas yang beliau ajar.

Uno (2012: 3) berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan penggiring dari pembelajaran, dan sasaran akhir dari desain pembelajaran adalah mudahnya siswa belajar.

Berdasarkan hasil analisis RPP, proses perencanaan pembelajaran dilakukan dengan penuh perhatian. Salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi WhatsApp yang diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar di masa pandemi covid-19 karena dinilai hemat kuota data internet mudah diakses siswa, dan memiliki fitur-fitur yang lengkap. Hal ini bertujuan agar tercapai tujuan pembelajaran tanpa harus membebankan siswa sehingga disesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki siswa.

4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C dilakukan secara daring dan luring. Pada PJJ daring dilaksanakan melalui *WhatsApp Group* dan pada pjj luring dilaksanakan di sekolah dan sekolah. Hal ini sehubungan dengan Sutikno (2009: 110-113) bahwa media belajar dipilih atas dasar-dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan kemudahan memperoleh media baik dari segi ekonomis maupun praktis.

Pada PJJ daring, kegiatannya terdiri dari tiga kegiatan yaitu awal, inti, dan akhir. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. Kegiatan inti pembelajaran dimulai setelah kegiatan awal (menyapa, berdoa, dan absensi) dilaksanakan, lalu memasuki kegiatan inti guru yang memberikan materi berupa PowerPoint dan video terkait. Sesekali guru melakukan diskusi dengan siswa terkait materi.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi menulis cerpen telah dilaksanakan oleh guru kelas IX C yang diikuti sebanyak 14 siswa, terangkum dalam tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir :

a. Kegiatan Awal

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti di kelas IX C, kegiatan pendahuluan yang dibuat oleh guru pada RPP terlaksana pada saat pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group*. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru

mengawali kegiatan dengan menyapa siswa, dan melakukan doa untuk awalan sebelum memulai pembelajaran. Sependapat dengan ini

Setelah berdoa, guru menginstruksikan siswa untuk mengisi absensi yang telah di sediakan. Terkadang hal ini juga bisa berubah tergantung kondisi, bisa dengan siswa mengisi daftar hadir berupa list, mengirimkan bukti foto sedang mengikuti pembelajaran ataupun nisa juga dengan voice note di *WhatsApp Group*.

Slameto (1995: 19) mengatakan bahwa Pada awal pembelajaran guru menyampaikan garis-garis besar topik dan keterkaitan antara materi ini dengan materi teks narasi sebelumnya yang ternyata berhubungan namun tidak menjelaskan tujuan pembelajaran materi cerpen hal ini dikarenakan tujuan materi dapat siswa baca melalui *PowerPoint* yang telah guru berikan sebagai materi belajar.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada siswa kelas IX C diterapkan. Terdapat empat proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu mengirimkan materi dan video terkait, guru menganalisis dan mengevaluasi proses, siswa menganalisis tanggapan dari guru, dan siswa mengerjakan LKPD.

1. Mengirim materi dan video terkait

Pada kegiatan ini, guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan cara mengirimkan materi cerpen dalam bentuk *PowerPoint* dan video (sumber: *Youtube*) pada *WhatsApp Group*. Sutikno (2009: 39) berpendapat bahwa sumber belajar tempat dimana segala sesuatu materi pembelajaran terdapat bisa berupa

buku pelajaran, media massa, audio-video, ataupun buku di perpustakaan. Dalam hal ini diharapkan siswa telah memfokuskan diri kepada materi yang diajarkan.

2. Guru menganalisis dan mengevaluasi proses

Pada tahap ini guru melakukan diskusi untuk mengetahui pemahaman siswa dengan memancing siswa untuk bertanya yang berkaitan dengan materi (*PowerPoint*, *Video*) yang telah dilampirkan. Sehubungan dengan ini, Slameto (1995:36) berpendapat bahwa dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat, seperti siswa bertanya, mengajukan pendapat, atau berdiskusi dengan guru perihal materi. Yang tentunya kegiatan siswa ini akan menjadi nilai tambah bagi siswa dan berfungsi melatih keaktifan dan keberanian siswa.

3. siswa menganalisis masukan, tanggapan, dan koreksi dari guru

Pada tahap ini guru menyampaikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah ditanyakan siswa baik dalam *WhatsApp Group* maupun *chat* pribadi. Selanjutnya siswa akan memahami kembali materi berdasarkan jawaban/ penjelasan yang diberikan oleh guru. hal ini sehubungan dengan Sutikno (2009: 57) menyatakan bahwa guru perlu melakukan penguatan pada siswa, seperti memberikan respon terhadap tingkah laku maupun keterampilan siswa.

4. Siswa mengerjakan LKPD

Sutikno (2009: 100) mengatakan bahwa metode penugasan adalah suatu cara guru memberikan tugas kepada siswa dalam waktu yang sudah ditentukan dan siswa mengerjakannya dengan penuh pertanggungjawaban. Pernyataan

tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa pada kegiatan ini, guru mengintruksikan siswa untuk secara mandiri mengerjakan LKPD yang telah dilampirkan oleh guru yang tentunya berkaitan dengan materi yang telah diajarkan dan guru memberitahukan bagaimana mekanisme pengerjaan LKPD. Tugas biasanya diberikan dengan batasan waktu satu minggu pengerjaan.

c. Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IX C, kegiatan penutup yang dibuat guru di RPP telah terlaksana pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen. Kegiatan akhir pembelajaran meliputi guru menanyakan kepada siswa terkait materi pembelajaran yang diajarkan, memberitahukan siswa agar mengerjakan tugas LKPD dalam jangka waktu kurang dari satu minggu, dan meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. Namun guru terkadang lupa menutup kegiatan akhir dengan berdoa.

Pada pembelajaran jarak jauh secara luring, ini dilaksanakan dengan 11 siswa dikarenakan beberapa faktor seperti siswa tersebut tidak memiliki kuota internet, siswa tersebut berhalangan hadir pada pembelajaran via *WhatsApp*, ataupun karena siswa tersebut tidak mempunyai smartphone sehingga pelaksanaannya dilakukan dengan siswa atau orangtua mengambil LKPD di sekolah, siswa mengerjakan LKPD di rumah dengan bimbingan orang tua dan siswa mengumpulkan tugasnya kesekolah.

Pada saat pengambilan LKPD di sekolah, guru akan memberikan intruksi kepada siswa ataupun berpesan melalui orang tuanya untuk mempelajari materi yang diajarkan hari ini pada buku paket yang telah dipinjamkan oleh pihak sekolah sebelum

mengerjakan LKPD yang diberikan. Hal ini dilakukan dengan harapan siswa dapat memahami materi sebelum mengerjakan LKPD.

4.2.3 Evaluasi pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Sependapat dengan itu Sutikno (2009: 117) menyatakan bahwa untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan penilaian/evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan. Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas IX C dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melakukan penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam evaluasi, guru melakukan pengukuran dan penilaian terhadap siswa, penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dan apakah tujuan dari pembelajaran telah tercapai. Sependapat dengan itu Tyler (Arikunto, 2013: 3) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana dan bagaimana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Menurut Arikunto (2013: 3) dalam mengadakan evaluasi meliputi langkah pengukuran dan penilaian, yang dimana pengukuran bersifat kuantitatif dan penilaian bersifat kualitatif. Dalam evaluasi guru bidang studi bahasa Indonesia di kelas IX C

memerhati kata beberapa faktor yaitu pengukuran melalui pengetahuan dan kerampilan dan penilaian melalui sikap.

Penilaian sikap dilakukan dengan cara mengamati bagaimana perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung di *WhatsApp Group* dan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Penilaian sikap meliputi bahasa yang digunakan siswa dalam merespon guru, keaktifan siswa selama pembelajaran, tutur kata antar sesama teman di grup, dan foto profil *WhatsApp* yang siswa gunakan.

Evaluasi pengukuran pengetahuan dan keterampilan siswa dinilai melalui hasil kerja siswa berdasarkan LKPD yang diberikan, ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

4.2.4 Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IX C terdapat kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Berikut ini tabel hambatan atau kendala dan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut.

| Hambatan | Upaya yang dilakukan guru |
|---|---|
| Pelaksanaan | |
| Tidak semua siswa difasilitasi smartphone oleh orang tua. | Kegiatan belajar BDR bisa dilakukan secara luring dengan mengambil LKPD di sekolah lalu siswa mengerjakannya di rumah dengan didampingi orang tua. |
| Tidak semua orangtua siswa mampu membeli kuota belajar. | Dengan pertimbangan tersebut, maka dipilihlah aplikasi <i>WhatsApp</i> yang dinilai lebih hemat kuota daripada aplikasi belajar lain seperti <i>Zoom Cloud Meetings</i> . |

| Penilaian | |
|---|--|
| Dibutuhkan waktu cukup banyak untuk menilai hasil pembelajaran siswa. | Guru memanfaatkan waktu dengan sebaiknya untuk menilai hasil belajar siswa. |
| kurang aktif atau kurangnya respon dari siswa selama pembelajaran jarak jauh. | Guru harus aktif memancing siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. |

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan tentang proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) menulis cerpen pada siswa kelas IX C SMP Negeri 30 Muaro Jambi, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan dimulai dengan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi cerpen. RPP yang dibuat disetting untuk pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam mengakses. Bahan ajar yang akan digunakan guru berupa *PowerPoint* dan Video yang berkaitan dengan materi cerpen. Materi yang disediakan guru nantinya akan disebarakan melalui *WhatsApp Group*.
- 2) Tahap pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dan luring. Pada PJJ daring, pelaksanaan pembelajaran laksanakan di *WhatsApp*

Group. Pelaksanaanya dilakukan seperti berikut: (1) Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan memeriksa kehadiran siswa. (2) Kegiatan Inti, guru mengirimkan materi dan video terkait, guru melakukan analisis dan mengevaluasi proses, siswa dipersilahkan mengajukan pertanyaan ataupun pendapat terkait materi setelah materi selesai diberikan, dan selanjutnya siswa diinstruksikan untuk mengerjakan LKPD. (3) Kegiatan akhir, guru mengakhiri pembelajaran, mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas LKPD, dan berpamitan pada siswa.

Pada PJJ luring, pelaksanaannya dilakukan dengan siswa atau orangtua mengambil LKPD di sekolah, siswa mengerjakan LKPD di rumah dengan bimbingan orang tua dan siswa mengumpulkan tugasnya kesekolah sesuai intruksi guru.

- 3) Tahap Evaluasi, evaluasi hasil belajar siswa meliputi: penilaian sikap berdasarkan kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu, penilaian pengetahuan siswa dalam mengerjakan LKPD, dan penilaian keterampilan siswa berdasarkan hasil karya siswa.

5.2 Saran

Dalam proses penerapan pembelajaran jarak jauh ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan seperti: Guru harus memilih media yang mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik siswa, guru harus lebih kreatif dalam merencanakan pembelajaran agar menarik minat siswa dalam belajar dan guru juga harus memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Belawati, T. 1999. *Pendidikan terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, F., & Andriansyah. 2013. *Raih Sukses Belajar Di Pendidikan Jarak Jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismawati, E. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak Penerbit.
- Krismarsanti, E. 2009. *karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: JePe Press Media Utama.
- Megawati, P., Megawati, E., & Nurkhafifah, S. 2020. Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No.2*, 75-82.
- Nafi'ah, S. A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media .
- Nugroho, I. R. 2019. *Panduan Komplet Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. 2018. media Pembelajaran E-Learnig Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboraturium Percontohan UPI Bandung. *TARBAWY : Indonesian of Islamic Education - Vol. 5 No.1*, 47-59.
- Semi, M. A. 2007. *Anatomi Bahasa*. Bandung: Angkasa Raya.
- Semi, M. A. 2007. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa Raya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sumardjo, J., & Sariani. 1994. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Susanto, D. 2015. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutardi, H. K. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syamsuddin, & Damaianti, V. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, T., & dkk. 2017. *Model -Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Thahar, H. E. 2008. *Menulis Kreatif Untuk Pemula*. Padang: UNP Press.
- Uno, H. B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2016. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsita, B. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, A. M. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian*. Jakarta: Rnika Cipta.

LAMPIRAN 1

OXFORD MY CAMPUS

Date: _____

No. _____

NAMA: ARI FRANCISCO

KELAS: XL

tgl: 13-01-2021

Tugas: Bahasa Indonesia

Cerpen Perjuangan

~~Semut~~

Semut yang pindah rumah

maju.. maju..

dia mendekat, cepatlah...

Kita harus selamat sampai disana.."

Begitulah suara riuh-riuh kecil yang

kudengar sejak dari tadi aku bangun tidur.

mereka keluar dari kediaman pertama mereka,

berbaris entah itu menuju kemana. Perjalanan mereka

yang begitu panjang, membuat mereka takut akan

terjadi sesuatu.

Aku yg langsung kaget melihat mereka, dapatkan

engkau bayangkan ketika bangun tidur mereka berbaris

di dinding, sedangkan wajahku menghadap kesana. Sontak

aku langsung kaget, saat itu juga rasa ingantukku

hilang, padahal awalnya aku malas sekali untuk

bangun. Rasa takut menghampiriku tapi, lama-lama

rasa itu mulai hilang aku mulai

memperhatikan mereka dengan seksama

Apa yg mereka pikirkan

 2021-1-13 13:09

| No. | Date: |
|--------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | mungkin mereka mengira bahwa aku |
| <input type="checkbox"/> | adalah raksasa jahat yg akan mengganggu mereka |
| <input type="checkbox"/> | mereka terlalu berprasangka buruk padaku, |
| <input type="checkbox"/> | falsi lama kelamaan pasukan mereka bertambah |
| <input type="checkbox"/> | Sampai ratu mereka juga keluar. Aku yg tadinya |
| <input type="checkbox"/> | niat tidak akan mengganggu mereka mulai |
| <input type="checkbox"/> | merubah pikiran, kaya'nya mereka yg akan |
| <input type="checkbox"/> | menakuti-nakutiku. |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Aku beraksi, aku ambil minyak angin aku |
| <input type="checkbox"/> | semburkan pada mereka, son'tak mereka berkejaran |
| <input type="checkbox"/> | tak tau arah lagi. Aku mulai prihatin, banyak di |
| <input type="checkbox"/> | antara mereka keluar dari jalur yg ada lebih banyak |
| <input type="checkbox"/> | arah karna semburan tadi. Hidup mereka memang |
| <input type="checkbox"/> | sulit. Ada aja yg mengganggu mereka di tengah |
| <input type="checkbox"/> | perjalanan. tidak lama kemudian mereka terarah lagi. |
| <input type="checkbox"/> | dengan minyak angin tadi. |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Aku menyerah untuk mengganggu mereka. |
| <input type="checkbox"/> | Aku biarkan mereka menuju tempat yg lebih nyaman, |
| <input type="checkbox"/> | Ratu mereka memerintahkan untuk pindah karna |
| <input type="checkbox"/> | tempat yg lama dirasa sudah tidak memberikan |
| <input type="checkbox"/> | perlindungan bagi mereka lagi. perjalanan mereka |
| <input type="checkbox"/> | jauh sampai akhirnya mereka di sana mereka |
| <input type="checkbox"/> | kembali menata kehidupan mereka. |
| <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Dari kisah semut tadi aku belajar |
| <input type="checkbox"/> | perjalanan hidup yg mahal harganya |
| <input type="checkbox"/> | dimana saat kita telah mengu... |



2021-1-13 13:09

Seni
01
2021

HEROES UNITED

Date:

Contoh Cerita Singkat isom:

Man Bersedekah

"Bu, hari ini hanya ini yang bisa bapak kasih bu, barang dagangan sedikit laku ya." Memberikan yang belanja rumah tangga kepada istrinya.

"Iya Pak, setidaknya bapak sudah berusaha, hari ini cukup rezeki dari Allah untuk kita makan."

Besoknya sang suami berangkat lagi ke pasar untuk berjualan di tengah jalan suami ini bertemu nenek yang sekeh kebingungan

"Ada apa nek, apa ada yang bisa saya bantu?" Tanya Pak Bejo. "Mak, tolong, boleh saya minta uang kamu saya tidak ada ongkos untuk pulang." pinta nenek.

"Uang mepet, makan susah, tapi tidak apa kosan nenek ini." Gumam Pak Bejo dalam hati.

"Saya hanya punya ini nek, apa cukup untuk nenek pulang? Mari ~~sekarang~~ sekarang saya antar ke terminal" ujar Pak Bejo.

"Terima kasih nek ini cukup. Semoga rezekimu selalu diajakkan oleh yang Maha Kuasa." Ujar nenek. "amin nek" Sambut Pak Bejo Setelah mengantarkan nenek tadi Pak Bejo kembali berjualan dan hari ini dagangannya dia ya terjual.

"Alhamdulillah rezeki tak kemana, tuhan Maha ~~ada~~ adii." s-lukur Pak Bejo.



Nama = Dita Arimbi

Kelas = 1XC (9C)

tgl = 11-01-2021

Persahabatan di Sekolah.

Namanya Ani dan Anis, dua anak tersebut adalah anak yang kembar terkadang keduanya selalu bersama, bukan cuma hanya saat belajar tetapi dalam hal prestasi juga Ani mendapatkan Peringkat 1 dan Anis Peringkat 2.

Pada saat itu juga ada seseorang anak yang begitu mengamati mereka berdua sehingga tidak ingin mereka selalu bersama yang bernama Nawan dia merupakan teman satu kelas dengan nya dan sangat sangat ingin menghan curkan persahabatan mereka berdua.

Telah berbagai cara dia lakukan supaya persahabatan mereka hancur dan pada akhirnya Nawan minta dibuatkan puisi kepada Ani dengan perasaan kesal, dan dia minta sama seperti Anis tanpa sepengetahuan teman yang lainnya.

Pada saat libur sekolah Nawan memasukkan bahwa puisi buatan Ani kepada ~~Anis~~ tas Anis sudah ditanda tangani

Pengarangnya dengan begitu sebaliknya Ani pasti akan menerima puisi yang salah dari

Anis. Pada saat libur Sekolah Puri telah tiba, Ani yang sering membaca buku Sekolah pada hari libur saja, dan menemukan puisi yang bertema Kesal kepadanya dari dari sahabat terbaiknya itu.

Ani Puri merasa sangat merasa kecewa dan marah, karena dia tahu Sahabanya itu tidak akan berbuat seperti itu kepadanya, untuk menghina dari film tersebut, ani langsung membuat klasifikasi kepada Anis yang rumahnya berada di Lampung.

Iya betul aku yang bikin puisi tersebut tapi itu bukan untuk kamu jawabnya tetapi untuk Nawar katanya untuk koleksinya saja. - jelas Ani di telfon dan akhirnya menjelaskan panjang lebar.

SINGKAT CERITA

Seperti itu lah perbuatan Nawar karena aku juga di suruh membuat hal yang sama. katanya untuk sekedar koleksi, Ani memberitak sedikit penjelasan yang sama

Ani dan Anis serta Nawar memasukkan surat dituliskan di bagian luar.

No. _____
Date : _____
 Nama : Femia Rhut Dearn

Kelas : IXc

Tugas : Bahasa Indonesia

Buatlah sebuah cerpen yang bertema bebas :

Sahabat kecil

Di masa kecil saya, saya mempunyai banyak teman.
 Saya berteman dengan teman yang di sekitar rumahku, awalnya
 saya tak mengenalnya dan saya merasa malu. Saya mempunyai
 teman bernama Zevanya, di masa kecil saya kita selalu
 bersama-sama, dia juga orangnya sangat asyik sekali. Setiap
 sore hannya kita pergi bermain bersama.

"Papa main yuk, main di taman bareng anak-anak lain" sapa
 Zevanya yang menghampiriku

"Ayo zev, kita main" balasku, kita pun pergi bermain dengan
 menggunakan sepeda.

Sesampainya di taman kita menjumpai banyak anak-anak yang
 sedang bermain sepeda. Si Zevanya menghampiri anak² itu dan
 mengatakan sesuatu.

"Oy kita main balap sepeda yuk" sapa Zevanya, lalu anak² lain pun
 menyukai dan menyetujui ajakan yang di buat oleh Zevanya

No. _____

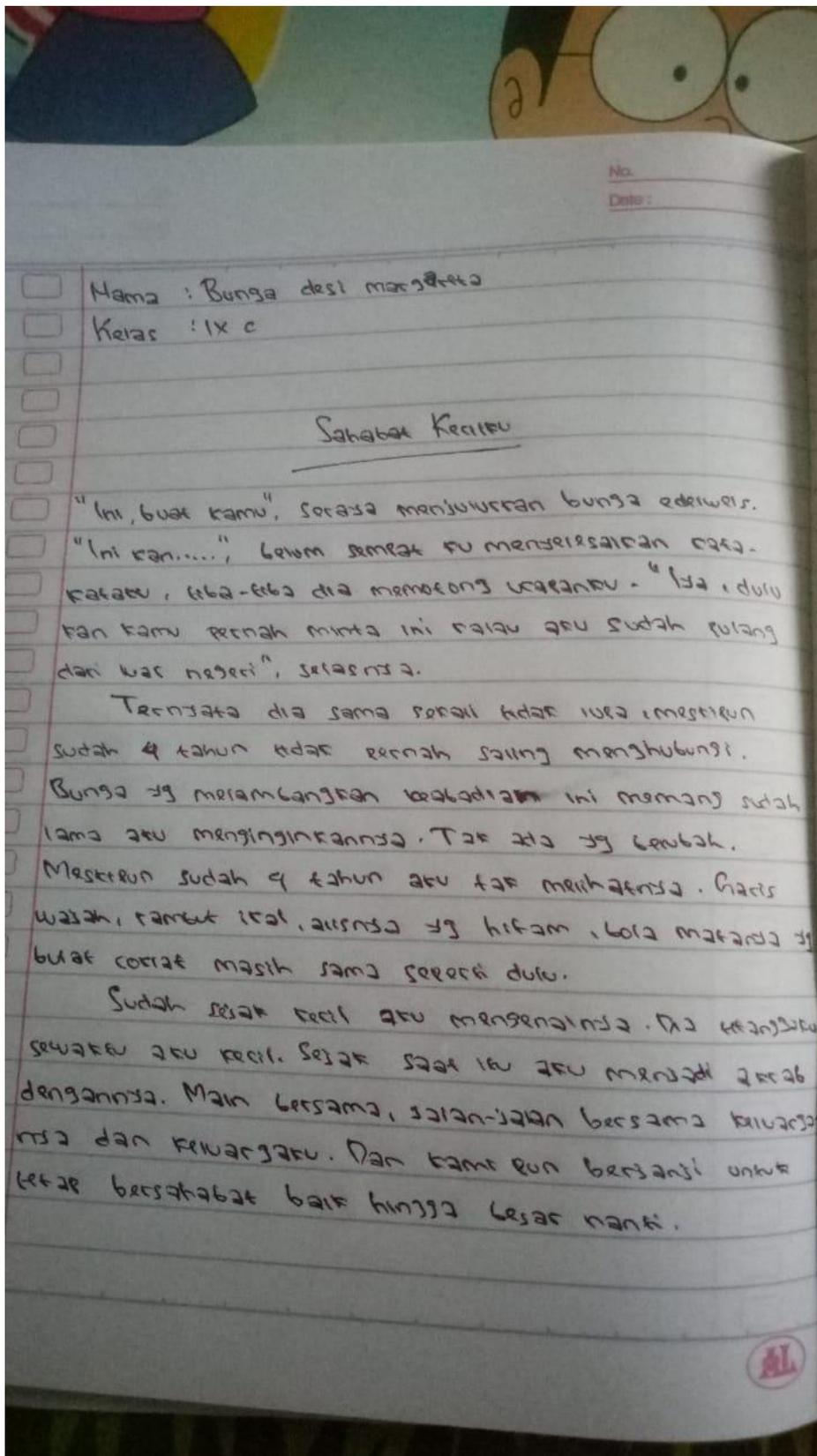
Date : _____

- sampai bermain kami berakhir saya dan Zevanya memutuskan
 untuk pulang karena hari sudah mulai sore
 "Pa kita pulang yuk udah mulai sore ni" sapa Zevanya kepada
 ku. "Okey ayu lah nanti kita elisarin" kataku.
 "Yaudah kita bilang ke yang dulu ya" sapa Zevanya
 "Okey ayo" kataku lagi. "Oy kita balik dulu ya soalnya
 udah sore nih besok lagi ya mamnya" kata Zevanya
 "Oke sampai jumpa besok" jawab anak³ itu
 dan kami pulang setelah berpamitan tadi.

- dan kami sudah lama berteman baik. dan kami
 berfikir persahabatan adalah hal yang sangat susah di
 dapatkan karena apa? karena arti dan persahabatan itu
 kita saling mengerti satu sama lain dll.

beberapa tahun kemudian

- saya dan sahabat kecil saya dipertemukan kembali
 karena saya dan teman saya berpisah ada yang
 ikut orang tua dan ada yang disini dan setelah
 pertemuan itu kami melepas rindu kami dan kami
 melakukan hal yg pernah kami lakukan dulu.
 sampai kami dewasa dan kenja.



No.

Date:

Nama : Bunga desi mangketo

Kelas : IX c

Sahabat Kecil

"Ini, buat kamu", sorasa menjulurkan bunga edelweis.

"Ini kan....", lewim sempat ku menyalakan rokok. Kataku, tiba-tiba dia memotong ucapanku. "Iya, dulu kan kamu pernah minta ini kalau aku sudah pulang dari luar negeri", selanjutnya.

Ternyata dia sama soraki kadar iya, mestikon sudah 4 tahun kadar pernah saling menghubungi.

Bunga yg melambungkan kebadikan ini memang sudah lama aku menginginkannya. Tapi dia yg berubah.

Mestikon sudah 4 tahun aku tak melihatnya. Rambut hitam, rambut irak, auranya yg hitam, bola matanya yg buat corat masih sama seperti dulu.

Sudah sejak kecil aku mengenalnya. Dia tinggal di rumahku dulu. Sejak saat itu aku menjadi akrab dengannya. Main bersama, jalan-jalan bersama keluarga dan kerabatku. Dan kami pun berjanji untuk tetap bersahabat baik hingga besar nanti.

Di Nama: Gilang Al-Rahman
Kelas: KCV

Gotong Royong

Aku dan teman-teman sudah berkumpul di depan mushola, untuk merencanakan kegiatan gotong royong besok sore. Mulai dari peralatan yang harus kami butuhkan hingga pembagian tugas tiap-tiap masing-masing orang.

• Dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan di daerah kita, lingkungan kita beberapa pekan ini penuh dengan sampah dedaunan kering hingga sampah ranting yang berjatuhan memenuhi halaman. Untuk itu, besok sore Ibu meminta kalian bergotong royong membersihkan semua sampah itu. Buca bu Mia selaku pemrina karang taruna.

Setelah itu, Ibu Mia membagi kami menjadi beberapa kelompok, serta pembagian area mana saja yang akan dibersihkan. Tidak lupa, beliau mengingatkan kepada kita bahwa kegiatan ini semata-mata untuk kenyamanan bersama.

Keesokan harinya selepas ka'da ashar, semua telah berkumpul di lokasi yang ditentukan. Pekerjaan pun dimulai, sampah mulai dibersihkan dan diangkut ke pembuangan akhir. Aku berada satu regu dengan kawanku yang bernama Putu. Kita membersihkan selokan & jalanan, tepat di lorong rumah kami.

Put, lo haus ga? Gue mau beli minum nih diwarung depan, mau ntip ga? tanyaku pada Putu.

tingga deh, dirumah gue masih ada minuman dingin
, lo". Balas putu

bersih-bersih pun selesai, Semua berkumpul lagi,
kemudian Iku mia membuka percakapan lagi

"Terima kasih saya ucapkan, untuk semuanya
yang sudah berpartisipasi pada gotong royong
ini, tanpa kalian semua, mungkin pekerjaan
ini tidak akan selesai secepat ini". Ucap Iku
Mia.

Disua rasa lelah yang menggerogoti badan,
aku bergumam dalam hati

"Ternyata Suatu pekerjaan yang dikerjakan
bersama-sama, akan bisa menghemat waktu
& tenaga, terlebih dari kegiatan seperti inilah
yang penting untuk mendidik diri sendiri,
agar senantiasa hidup berosial dengan lingku-
ngan sekitar". Ujarku sambil tersenyum
menghela napas.

Senin - 11 - Februari

 Nama : Diah Handayani

 kelas : 9 B

 tugas : Bahasa Indonesia

 materi : menggunakan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek.

 ① Buatlah cerita pendek yang bertema bebas, ker "Arbab yang pemalas"

Di sebuah hutan tinggal ~~seorang~~ sepasang sahabat. mereka ialah seekor arbab dan seekor tupai. Setiap hari mereka menghabiskan masa bersama. Pada suatu hari, tupai berkata pada arbab "mari kita buat sarang". Sekarang dah tiba musim hujan. Apabila hujan, kita ada tempat bertedak. "Ya betul kata awak". Tapi barulah saya beristimhat dulu." Jawab arbab. Pada ~~perang~~ perang itu, hujan turun dengan lebatnya. Tupai dan arbab bertedak di bawah pohon. mereka basah dan kesejukan. "Jika kita ada sarang tentu kita tak akan basah begini." kata tupai. "Ya betul kata awak" jawab arbab. "Pagi esok kita akan buat sarang" kata ~~tupai~~ arbab lagi.

 tokoh = Arbab dan ~~Tupai~~ Tupai

 ~~tempat~~ :

 Latar = hutan


Nama : Windi Regita

Kelas : IX C

Tugas Bahasa Indonesia

"Hadiah untuk Mama"

Sore itu aku menghabiskan waktu dengan menonton
 tv sendiri di ruang tamu sambil menanti kepulangan mama
 dari tugas dinasnya di luar kota. sudah 4 hari aku sendiri
 di rumah. Aku tidak memiliki saudara dan papa telah lama
 berpisah dengan mama. dan papa telah memiliki keluarga baru.

Aku dan mama hanya tinggal berdua di rumah ini.
 biasanya ada bi Inah, tetapi sekarang bi Inah sedang pulang
 karena anak bungsu nya di rawat di rumah sakit. Jadinya,
 selama mama dinas, aku hanya sendiri di rumah.

"Mama di depan pagar sayur, lukain pagarnya dong, tolong"
 Isi pesan dari mama.

Melihat pesan itu pun sontak aku beranjak dari posisi
 dudukku dan berlari menuju keluar. ku lihat mama tertidur
 dari jendela motainya.

"Lama ya ma? maaf ya. tadi ica ngak lihat hp" ucapku.

"Nggak kok." ucap mama setelah turun dari motai.

Aku membantu mama membawakan barang-barang
 di bagasi ke kamar. setelah itu aku membentangkan baju mama

waktu untuk istirahat.

Sedemikianya malam ini aku berniat merayakan ulang tahun mama. Jadi ku biarkan dulu mama istirahat. Waktu malam nanti baru aku berangkat.

"Cha, kok lampu dapur mati sih" ucap mama ketika hendak keluar menuju dapur.

"Cha..." Panggil mama.

"Selamat ulang tahun... Selamat ulang tahun... Selamat ulang tahun mama, semoga panjang umur..." Senandungku, muncul dari balik kegelapan dapur sambil membawa kue dan kado.

Ku lihat mata mama berkaca-kaca, mama menangis bahagia, mama meniup lilin di kue lalu meletakkannya di meja. Ku hiduapkan lampu, mama berlari lalu memeluk ku. mengucapkan terima kasih dan kata-kata cinta.

"Terima kasih telah menjadi hadiah terindah dari Tuhan untuk mama, ca, mama sayang kamu," ucap mama ditela tangisannya.

"Terima kasih juga ma, mama sudah banyak berjuang demi Ica. Ica juga sayang mama." balas ku.

ANGRY BIRDS

□ Nama : Hizkia Lihó Fasya

□ Kelas : 1x C

□ Teman Baik Rupa Baik Hati

□ "Non, ada non Sinta di depan dari tadi nyariin non Rara, monggo temuin dulu."

□ Sahut bi Inah pada nyonya kecilnya yang sedang bermain handphone dikasur.

□ "Bi, tolong bilangin rara lagi gak dirumah." pinta Rara pada asisten rumah tangga dirumahnya.

□ "Iya, Baik kalau begitu Non."

□ "Kenapa kamu kaya gitu sama Sinta? Ujar mama Rara, "Gaklah mah dia itu baik luarnya doang" jelas Rara pada mamanya.

□ "Iya dari luarnya memang baik, manis tapi kalau dalemnya pahit buat apa temenan ma" tambah Rara.

□ "Pahit gimana?"



ANGRY BIRDS

"Kejelekan orang pada diomongin, munden dibelakang Rara dia juga ngomongin Rara ma. Beda sama sinta makanya Rara suka temenan sama sinta ma."

"Ya sudah kalau menurut kamu itu yang terbaik, mama juga menilai sinta itu anak yang baik" bales mama Rara.





WRECK IT RALPH

No.:

Date:

- Nama: Gusti Randa
 kelas: IX C
 Tugas B. Indonesia

Kejujuran Itu Nomor Satu

- Kisah ini dimulai ketika Seorang anak laki laki
 bernama Arjuna sedang berjalan dengan kedua temannya,
 Ilham dan Fikri. Mereka pun berhenti di warung
 Bu Ayu, berniat untuk membeli gorengan karna lapar
 Setelah bermain layangan di lapangan Sepak bola.

- Ketika itu, Ilham melihat anak laki-laki sedang
 berdiri di samping warung bu Ayu. Gerak geriknya
 sangatlah mencurigakan, ia pun memberitahunya kepada
 Fikri dan Arjuna. "Eh kau lihat anak itu? Sedang apa ya
 disana? Tanya ilham kepada kedua temannya. "Jangan
 jangan mau maling di warung bu Ayu." Tuduh Fikri.
 Arjuna pun menegur Fikri, katanya jangan berbicara
 yang tdk² tanpa bukti.

- Mereka pun menghampiri warung bu Ayu.
 Ternyata laki-laki itu sedang bermain petak
 umpet. Ketika hampir ketahuan, ia pun berlari dan
 tidak sengaja menabrak rak piring basah di depan





WRECK IT RALPH

No.:

Date:

- warung. Piring pun menjadi pecah dan bu Ayu kaget
- melihat itu. "Siapa yang memecah piring?" tidak ada
- yang berani mengaku sebab wajah bu Ayu sangat seram.
- Arjuna pun akhirnya mengatakan siapa pelakunya.

- Sang pelaku tidak mau mengaku dan menyalahkan
- Arjuna karena dia telah menabraknya. Ilham dan Fikri
- lalu membela Arjuna dan tiba-tiba salah seorang
- pembeli juga mengatakan bahwa bukan Arjuna pelakunya.
- Melihat hal itu, ia pun mengaku salah dan meminta
- maaf karna telah berbohong.

VON
SWEET!

Nama : Diva Qazziah E.
 kelas : IX.c

SAHABAT SEJATI

Saat ini aku berada di kelas 5 Smp, Setiap hari kujalani bersama dengan ketiga sahabatku yaitu Aris, Andri, dan Ana. Kita berempat sudah bersahabat sejak kecil.

Suatu Saat kami menulis surat pergantian persahabatan di sebelah kertas yang di masukkan kedalam sebuah botol tersebut dikubur dibawah pohon yang nantinya surat tersebut akan kami buka saat kami menerima hasil ujian kelulusan.

hari yang kami berempat tunggu akhirnya tiba, kami pun menerima hasil ujian dan hasilnya kita berempat lulus semua. kami serentak langsung pergi ke bawah pohon yang pernah kami datangi dan menggali tempat dimana botol yang dahulu dikubur berada.

kami berempat membuka botol tersebut dan membaca tulisan yang dulu kami tulis. kertas tersebut bertulisan "kami berganti akan selalu bersama untuk selamanya". keesokan hari, aku berencana merayakan kelulusan kami berempat, malamnya kami berempat pergi bersama ke suatu restoran.

Malam itu merupakan malam yang paling istimewa bagi kami dimana canda dan tawa riang tak terasa sudah

waktunya untuk pulang. akhirnya kami berempad pun
 bergegas pulang ke rumah masing-masing.

Ketika dipergalan pulang, nta kenapa perasaan
 tidak enak. "perasaanku tidak enak, kenapa ya?"
 "udahlah, santai aja" jawab andri santai.

tidak lama setelah itu hal yang di khawatirkan
 pun terjadi.

Bruuuk! (kecelakaan)

"kamu sudah sadar rak?" tanya ibu.

"ibu aku dimana? dimana ana, andri dan ang?"
 Tanyaku.

Kamu dirumah sakit rak, kamu yang sabar andri
 dan ang telah tertolong di lokasi kecelakaan, jawabku
 sambil menangis. ~~aku~~

aku terdiam mendengar semuanya. Setelah air
 mataku membasahi pipiku. aku tidak tahu harus
 lakukan apa, jujur aku sangat syok mendengar itu
 semua.

Dua minggu berlalu, aku bertingtung ke malaka
 merdek, aku harang liza karompat liza bersama-sama
 terus sampai ra. Namun takdir berkata lain.
 Semua hanya angan-angan. semoga kawan baikku
 disana sahabatku.

Magic Girls 

No. _____ Date: _____

Nama : Salsabila Putri

Kelas : 1xC

Tugas :

Pengembara dari Sebuah Pohon

Dua orang Pengembara berjalan disepanjang jalan yang berdebu dan tandus di hari ini yang sangat panas. Tidak lama kemudian, mereka menemukan sebuah pohon besar. Dengan gembira, keduanya lalu berteduh dari teriknya sinar matahari di bawah naungan daun-daun. Pohon besar yang lebat. Saat beristirahat, mereka melihat ke atas Pohon. Salah seorang Pengembara berkata kepada temannya seperjalanannya, "betapa tidak bergunanya Pohon besar ini! Pohon ini tidak memiliki buah sehingga tidak berguna untuk manusia sama sekali." Pohon ^{besar} tersebut lalu berkata, "Kamu manusia yang tidak berterimah kasih!" Pohon itu berkata lagi "Kamu datang dan bernadang di bawah daun-daunku. Kamu menikmati Teduhnya Perindungan cabang dan daunku. Kamu masih menyebutku tidak berguna sama sekali."



Be creative, innovative and productive

beautiful day

NAMA : m. jepti Alfarizi

Kelas : IXc (9c)

TUGAS : Bahasa Indonesia

Meito Super Hero Bumi

Pada suatu hari, ada anak bernama Meito. dia pergi ke kampung kakanya. sebelum dia berangkat, dia tidak lupa menyalami kedua orang tuanya, saat di kereta dia menemukan sebuah robot yang bernama Zinbot. Zinbot sendiri melarikan diri dari alien jahat yang berusaha mengambinya, tetapi gara-gara akhirnya Zinbot menemukan Meito yang mau menjadi temannya, sesudah di kereta kakanya menunggu dengan sangat bawala, Meito pun memeluk kakanya. Zinbot pun menyamar menjadi bola agar tidak ketahuan dengan kakek Meito. Zinbot berhati-bawala, dia melihat kakanya di culik oleh alien agar Meito mau mengembalikan Zinbot. Tapi Zinbot akhirnya membetikan kekuatan ke Meito agar mengalahkan alien jahat itu. dengan kekuatan yang dimilikinya Meito berhasil menawan alien itu. tapi, alien itu memantir karten besar

* FOR YOU with love *

No.:

Date:

besar yang bernama durka, kapten durka merupakan alien yang kuat. akhirnya, pertempuran hebat pun terjadi dengan sersah payah meito menalahkan durka tapi gagal, teman-teman meito pun datang menolong meito yang bernama zelin, yini, fang, dan jai. mereka mudah mempunyai kekuatan sama seperti meito. kapten durka pun memanggil seluruh pasukan untuk menghancurkan bumi tapi sekotang meito mempunyai teman-temannya dan akhirnya seluruh pasukan alien musnah dan kapten durka pun kalah dan pergi dari bumi, meito pun menyelamatkan kakaknya dan memeluknya seluruh warga di kampung gembira karena meito berhasil menalahkan alien yang nurjanah. meito pun menjadi super hero bumi dangalaksi dan tamat

TAMAT



LAMPIRAN 2



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020
Hal : Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19)

Yth.

1. Seluruh Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta
2. Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
3. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
4. Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
5. Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), Kementerian mengimbau Saudara untuk melakukan hal sebagai berikut.

1. Menjaga pegawai, mahasiswa, siswa, guru, dan dosen mengikuti protokol pencegahan Covid-19 yang disampaikan Kantor Staf Presiden.
2. Memastikan bahwa pengendalian, kewaspadaan, dan penanganan penyebaran Covid-19 di unit kerjanya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19), tanggal 9 Maret 2020.
3. Menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak peserta atau menggantinya dengan *video conference* atau komunikasi daring lainnya.
4. Khusus untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa;
 - b. pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents*, dan sarana daring lainnya. Sebagai informasi, berbagai lembaga penyedia telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyediakan sarana pembelajaran daring secara gratis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini;
 - c. pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan
 - d. apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal.
5. Pimpinan Satuan Kerja melakukan kerja sama dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan apabila ada pegawai/mahasiswa/siswa yang mengalami gejala sesak nafas, demam, dan batuk.
6. Pimpinan Satuan Kerja membuat pedoman pelaksanaan BDR dan pembelajaran daring disesuaikan dengan kebutuhan setempat.

Atas perhatian dan dukungan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

17 Maret 2020
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Nadiem Anwar Makarim

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

Sekolah : SMPN 30 Muaro Jambi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Materi Pokok : Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| KOMPETENSI DASAR | | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | |
|------------------|--|---------------------------------|--|
| 3.2 | Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar | 3.2.1 | Menyimpulkan struktur teks cerita pendek yang didengar/dibaca |
| | | 3.2.2 | Menyimpulkan aspek kebahasaan teks cerita pendek |
| 4.2 | Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan | 4.2.1 | Menyusun peta konsep (kerangka) teks cerita pendek berdasarkan pengalaman dan gagasan |
| | | 4.2.2 | Menyusun teks cerita pendek dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan |
| | | 4.2.3 | Menyusun teks cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memerhatikan struktur teks dan kebahasaan. |

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, siswa dapat menelaah Struktur Cerita Pendek dan mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek.

1. Pendekatan Pembelajaran

BDR dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu :

- a) Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (Daring)
- b) Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (Luring)

2. Media dan Sumber Belajar

- a) Media dan sumber belajar PJJ daring
 - *WhatsApp*
- b) Media dan sumber belajar PJJ Luring
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

3. Langkah-langkah Kegiatan

A. Persiapan sebelum pembelajaran

- 1) Membuat WAG kelas Bahasa Indonesia dan WAG Paguyuban orang tua siswa
- 2) Melihat video pembelajaran melalui YouTube

B. Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

| Langkah-langkah Pembelajaran | Pengelolaan kelas (I, Ps, Klp, Kls) | Waktu |
|---|-------------------------------------|----------|
| 1. Kegiatan Awal 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa (intruksi WAG : Selamat pagi, Anak-anak semua. Semoga kita semua dalam keadaan sehat. Terima kasih yang sudah hadir tepat waktu di | Klasikal | 10 menit |

| | | |
|--|----------|----------|
| WAG kelas kita. Sebelum kita mulai pelajaran hari ini, mari kita awali dengan doa. Berdoa dimulai/selesai) | | |
| <p>2) Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin (intruksi WAG : sebelum kita mulai pembelajaran hari ini, ibu akan mempresensikan siswa yang hadir dengan mengisi list absensi yang ibu lampirkan dibawah ini)</p> | | |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1) Guru mengirimkan materi dan video terkait Guru memberikan materi pembelajaran dengan mengirimkan materi berupa PowerPoint dan video https://www.youtube.com/watch?v=7Rp4VRIG1d8</p> <p>2) Guru menganalisis & mengevaluasi proses (intruksi WAG : selanjutnya ibu persilahkan untuk bertanya, jika ada dari anak-anak yang masih belum begitu mengerti dengan materi yang telah ibu sampaikan)</p> <p>3) Siswa menganalisis masukan, tanggapan dan koreksi dari guru Guru menjawab semua pertanyaan siswa dan selanjutnya siswa memahami kembali materi yang diajarkan berdasarkan jawaban guru.</p> <p>4) Siswa mengerjakan LKPD Agar siswa lebih memahami materi yang diberikan maka selanjutnya siswa di intruksikan untuk mengerjakan LKPD.</p> | Individu | 60 menit |
| <p>3. Kegiatan Terakhir</p> <p>1) Mengakhiri pembelajaran (Intruksi WAG : Dengan pemberian tugas ini, pembelajaran hari ini i bu akhiri)</p> <p>2) Mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas LKPD yang telah diberikan (intruksi WAG : Jangan lupa tugasnya dikerjakan dalam jangka waktu kurang dari satu minggu)</p> <p>3) Berpamitan dan meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan doa (intruksi WAG : Demikianlah pembelajaran kita hari ini. Mari kita akhiri dengan berdoa. Berdoa dimulai/selesai.)</p> | Klasikal | 10 menit |

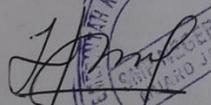
C. Pembelajaran Jarak Jauh (Luring)

- 1) Siswa atau orangtua siswa mengambil LKPD di sekolah
- 2) Siswa mengerjakan LKPD di rumah dengan pendampingan dari orang tua
- 3) Siswa mengumpulkan tugas ke sekolah mengambil LKPD untuk pembelajaran berikutnya

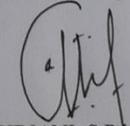
4. Penilaian

- a) **Sikap** : Kedisiplinan mengumpulkan tugas tepat waktu
- b) **Pengertian** : Siswa mengerjakan LKPD, hasil pekerjaannya dikirim melalui WAG
- c) **Keterampilan** : Hasil karya siswa

Mengetahui
Kepala Sekolah


HERMON JAYA A, S.Pd.
NIP. 197608242006041004

Pematang Gajah, Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran


AHDIANI, S.Pd.
NIP. 198202112008012003

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Judul

Mengungkapkan Pengalaman dan Gagasan Dalam Bentuk Cerita Pendek

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran jarak jauh materi cerita pendek, siswa dapat mengungkapkan pengalaman dan gagasannya dalam bentuk cerpen.

Waktu Penyelesaian : 1 Minggu

Lakukan kegiatan berikut dengan sungguh-sungguh selama belajar di rumah. Kamu boleh bertanya didampingi orang tua tetapi harus mengerjakan sendiri supaya kamu bisa menguasai kemampuan.

Tugas

Setelah memahami materi yang diharapkan, siswa tugaskan mengerjakan tugas berikut:

Buatlah sebuah cerpen yang bertema bebas, kerjakan dibuku lalu foto sebagai bukti. Kirimkan melalui chat pribadi ke guru.

Kesimpulan

1. Cerpen merupakan cerita yang disajikan secara ringkas dengan alur cerita yang sederhana.
2. Langkah-langkah menulis cerpen: mencari gagasan, gaya bahasa sendiri, mengawali cerita, memadukan peristiwa-peristiwa kunci, menentukan ending, mengendap cerpen, menyunting cerpen, dan jangan berhenti menulis.
3. menulis cerpen mempunyai beberapa tahapan, yaitu tahap pemerolehan ide, pengolahan ide, dan pemroduksian ide.

Selamat belajar dari rumah, ingat

Jaga jarak, Jaga kesehatan, Jarak istikomah ibadah dan di rumah saja.

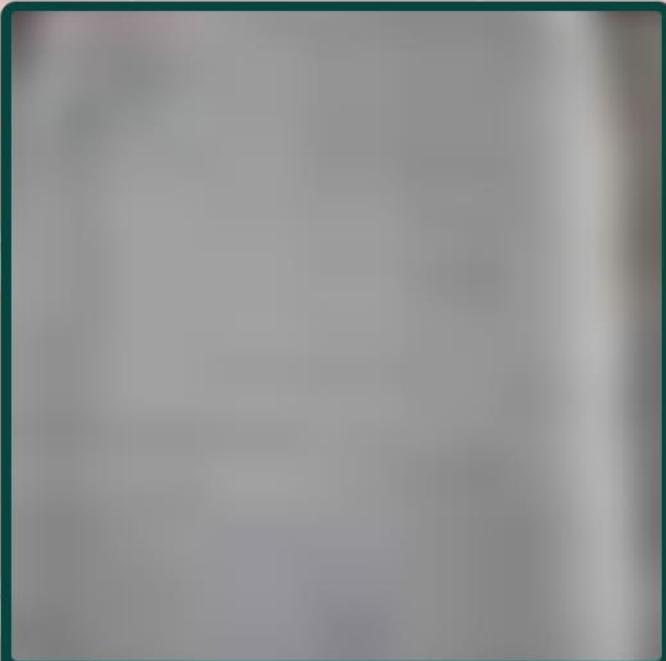
DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX C
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2020/2021

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin (L/P) |
|----|----------------------|------------------------|
| 1 | Anjelia Tara F. | P |
| 2 | Anjelie | P |
| 3 | Ari Fransisco | L |
| 4 | Aril Situmorang | L |
| 5 | Bunga Desi Margareta | P |
| 6 | Dedek Rizki | L |
| 7 | Dita Arimbi | P |
| 8 | Diva Qazziah E. | P |
| 9 | Faison | L |
| 10 | Femia Rhut Dearn | P |
| 11 | Gilang Al-Rahman | L |
| 12 | Gusti Randa | L |
| 13 | Hizkia Liho Fasya | L |
| 14 | M. Ibnu | L |
| 15 | M. Jefri Alfarizi | L |
| 16 | M. Jumady | L |
| 17 | M. Riski | L |
| 18 | M. Yarjuna | L |
| 19 | Nopra Zuni | L |
| 20 | Riantoro | L |
| 21 | Salsabila Putri | P |
| 22 | Supra Saputra | L |
| 23 | Tio Okta Mulyadi | L |
| 24 | Vebrianto | L |
| 25 | Windi Regita | P |





←  B.Indonesia kelas IX B
Bu Ahdiani, +62 812-7163-0286, +62 812-...



Tugas Bahasa Indonesia
Materi : mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek

Tugas : Buatlah sebuah cerpen yang bertema bebas, kerjakan dibuku lalu foto sebagai bukti kirimkan ke ibu ya

Setelah memahami materi yang ibu sampaikan, Kerjakan tugas seperti pada contoh diatas ini. Bila ada pertanyaan bisa tanyakan digrup ataupun pc ibu juga boleh.
Terima kasih 🙏

10.26 ✓

+62 831-6480-4205 ~crazzygurix

Daftar hadir Siswa 9b, 11 Januari 2021:

- 1.Winy Syakilla Ramadhani
- 2.m raeyhan kelvin
- 3.ciska nesya saraswati
- 4.Adinda putri salsabila
- 5.farhan
- 6.Bodivani

😊 Ketik pesan   

INSTRUMEN PENELITIAN
Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 30 Muaro Jambi
 Alamat Sekolah : Jl. Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota,
 Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi
 Nama Guru : Ahdiani, S.Pd
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 11 Januari 2020
 Nama Peneliti : Wenny Widya Wiranti

| No | PERENCAAN PJJ |
|----|---|
| 1 | Bagaimana perencanaan dan persiapan ibu sebelum pembelajaran jarak jauh (Pjj) dimulai? |
| 2 | Bagaimana cara ibu merencanakan perencanaan Pembelajaran sistem jarak jauh (Pjj)? |
| 3 | Apakah Ibu melakukan kegiatan menjelaskan atau menuliskan KD dan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran? |
| 4 | Apakah Ibu melakukan kegiatan mengkaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibelajarkan? |
| 5. | Dalam perencanaan pembelajaran jarak jauh (pjj) strategi/ pendekatan seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek? |
| 6. | Aplikasi apa yang ibu pilih dan kenapa ibu memilih aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran? |
| | PELAKSANAAN PJJ |
| 1 | Bagaimana proses pelaksanaan yang baik dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada masa pandemic covid-19? |
| 2 | Apa strategi pembelajaran yang Ibu gunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Pjj) pada menulis cerita pendek? |

| | |
|------------------------------|---|
| 3 | Apakah strategi yang ibu gunakan tersebut bisa meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek? |
| 4 | Bagaimana cara ibu menjelaskan kepada siswa mengenai materi cerita pendek dalam pembelajaran jarak jauh (Pjj)? |
| 5 | Dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Pjj), apakah terdapat kendala, jika ada seperti apa kendalanya? |
| Kegiatan Penutup | |
| 1 | Apakah Ibu membuat rangkuman di akhir pertemuan pembelajaran? |
| 2 | Siapakah yang membuat rangkuman pembelajaran tersebut? |
| 3 | Apakah Ibu memberikan tugas/PR kepada peserta didik? |
| 4 | Apakah Ibu menyuruh peserta didik berdoa diakhir pembelajaran? |
| Evaluasi Pembelajaran | |
| 1 | Bagaimana cara Ibu melakukan evaluasi pada pembelajaran menulis cerita pendek? |
| 2 | Apa saja teknik penilaian yang ibu lakukan? |
| 3 | Bagaimana proses penilaian yang dilakukan ibu selama pembelajaran jarak jauh (pjj)? |
| 4 | Bagaimana cara ibu mengevaluasi nilai siswa yang di bawah standar pencapaian kompetensi? |

Perencanaan PJJ

- ① Mempersiapkan alat komunikasi (HP, laptop) dan paket internet.
- ② Menyiapkan RPP Daring dan LKPD.
- ③ Ya, Menuliskan dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran pada RPP.
- ④ Ya.
- ⑤ Menggunakan strategi/pendekatan 3M (Menurut, mengolah, mengembangkan).
- ⑥ Aplikasi WA.

Pelaksanaan PJJ

- ① siswa membaca teks Cerpen.
- ② siswa mengidentifikasi teks Cerpen yang telah dibaca.
- ③ Bisa, tetapi belum begitu berhasil karena PJJ.
- ④ Menggunakan video dengan menjelaskan cara mengidentifikasi cerpen, dan langkah-langkah menulis cerpen.
- ⑤ Banyak kendalanya :
 - siswa tidak semuanya aktif.
 - tidak semua siswa mempunyai hp.
 - siswa masih kesulitan memahami materi dan tugas.

Kegiatan penutup

- ① ya.
- ② siswa
- ③ ya, tidak selalu.
- ④ ya

Evaluasi pembelajaran

- ① Mengecek semua tugas siswa yang telah dikumpul.
- ② - Teknik Kelengkapan aspek formal.
 - kelengkapan unsur instrinsik
 - keterpaduan unsur/struktur cerpen.
- ③ Bisa dengan mengecek hasil tugas siswa dari teks cerpen yang telah dibuat / video yang dikirim.
- ④ Mengadakan Remedial dan Pembimbingan.



LAMPIRAN 3


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
 Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 53 /UN21.3/EP/2021 6 Januari 2021
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMP Negeri 30 Muaro Jambi**
 Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama :

Nama : **Wenny Widya Wiranti**
 NIM : A1B117032
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
 Pembimbing Skripsi: 1. Dr. Ade Kusmana, M.Hum
 2. Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
“Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP”.
 Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat
 diijinkan untuk dapat melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dengan alokasi
 waktu dari tanggal, **7 Januari s.d 12 Februari 2021**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan BAKSI,

Drs. Hanrial, M.Ed., Ph.D
 NIP. 196412311990031037

Tembusan Yth:

1. Dekan
2. Kajur. Pendidikan Bahasa dan Sastra
 FKIP Universitas Jambi






PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI

KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
ALAMAT: DESA PEMATANG GAJAH KEC. JALUKO KAB. MUARO JAMBI
EMAIL: SMPNEGERI30.MUAROJAMBI@YMAIL.COM

KODE POS: 36362

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 200/376 / SMPN.30-MJ/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 30 Muaro Jambi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wenny Widya Wiranti
NIM : A1B117032
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Adalah benar nama tersebut di atas mahasiswa yang telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi yang berjudul "*Proses Pembelajaran Jarak Jauh Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX Smp Negeri 30 Muaro Jambi*". Dari Tanggal **11 Januari s.d 12 Februari 2021**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematang Gajah, Januari 2021
Kepala Sekolah

Hermon Jaya, S.Pd
NIP. 197608242006041004



PROFIL SEKOLAH

(Per November 2020)

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI
2. NSS / NPSN : 201100903006 / 10505307
3. Kategori Sekolah : SPM
4. Tipe Sekolah : C
5. Jumlah Rombongan Belajar : 8 ROMBEL
6. Jumlah Ruang Kelas : 12 RUANG
7. Jumlah Guru : 24 ORANG
 - Guru Tetap PNS : 23 Orang
 - Guru Non PNS : 1 Orang
 - Guru Penambahan Jam : 1 Orang
8. Alamat Sekolah : JL. Pematang Gajah Desa Pematang Gajah
Kecamatan Jambi Luar Kota
Kabupaten Muaro Jambi
Provinsi Jambi
9. Telepon/HP/Fax/e-mail/Website : SMPNEGERIXXX_MUAROJAMBI@YMAIL.COM
10. Status Sekolah : NEGERI
11. Nilai Akreditasi Sekolah : B
12. *Struktur Kurikulum* : *K.13*

| No | Mata Pelajaran | Kelas | | |
|--------|---|-------|------|----|
| | | VII | VIII | IX |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 6 | 6 | 6 |
| 4 | Bahasa Inggris | 4 | 4 | 4 |
| 5 | Matematika | 5 | 5 | 5 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Alam | 5 | 5 | 5 |
| 7 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 4 | 4 | 4 |
| 8 | Seni Budaya | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan | 3 | 3 | 3 |
| 10 | Prakarya | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | | 39 | 39 | 39 |

13. SEJARAH BERDIRI SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI

AWAL BERDIRI SEKOLAH

SMP Negeri 30 Muaro Jambi didirikan pada tahun 2005 dan beroperasi tahun 2006 di atas lahan hibah seluas ± 900 M², dengan No Sertipikat 01.

LOKASI BANGUNAN SEKOLAH

Di RT. 02 Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi

STATUS SEKOLAH .

Negeri

KEPALA SEKOLAH (Tahun 2006 s/d 2019)

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| a. Bapak SURYA KENCANA, S.Pd | (Tahun 2006 s/d 2009) |
| b. Bapak SYAFRIZAL, S.Pd | (Tahun 2009 s/d 2010) |
| c. Bapak HANAFAI, S.Pd,M.Pd | (Tahun 2010 s/d 2011) |
| d. Bapak ZIADI, S.Pd | (Tahun 2011 s/d 2012) |
| e. Ibu SYAFYENNI ANIZARTI, S.Pd,M.Pd | (Tahun 2012 s/d Juni 2016) |
| f. Bapak POPIDA MARTA, S.Pd,M.Pd | (Tahun 2016 s/d Sekarang) |

VISI

Adapun visi dari SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah ;

BERPRESTASI DALAM BELAJAR, BERAKHLAK MULIA DAN DISIPLIN.

MISI

1. Memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu.
2. Mendorong warga sekolah untuk mengamalkan agamanya.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
4. Mendorong warga sekolah agar berperilaku yang disiplin.
5. Menciptakan hubungan harmonis antar sesama warga sekolah dan warga sekolah dengan masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik sebagai manusia berilmu yang berwawasan lingkungan.

RIWAYAT HIDUP



Wenny Widya Wiranti dilahirkan Kota Jambi pada 20 juli 1999. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Rudianto dan Ibu Tarmini. Penulis mengawali pendidikan di TK Purimasurai II, kemudian melanjutkan di SD N 53/IX Kenali Kecil, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 7 Muaro Jambi, pada tingkat selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA N 1 Muaro Jambi.

Pada tahun 2017, penulis mengikuti tes SBMPTN dan diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jurusan Bahasa dan Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi, penulis berhasil lolos seleksi untuk mendapatkan beasiswa BIDIKMISI.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pilihannya untuk mewujudkan cita-cita menjadi seorang tenaga pendidik serta untuk mengembangkan kreativitas penulis dalam menulis karya sastra. Sejak memilih kepengarangan sebagai mata kuliah penjurusannya, Penulis menjadi salah satu penulis dalam beberapa antologi cerpen dan puisi. Semua ini tidak terlepas dari rasa percaya diri, kegigihan, dan kemauan kerasnya untuk meraih yang terbaik dengan irinan doa dan memohon jalan terbaik menurut Yang Khalik.